

SKRIPSI ARSITEKTUR
(AR.8122)

JUDUL
GEDUNG PUSAT SENI TARI KOTA MAKASSAR
TEMA
NEO VERNAKULAR



Disusun Oleh :

SARDI
NIM. : 15.22.097

Dosen Pembimbing :

Ir. Gatot Adi Susilo, MT
Bayu Teguh Ujianto, ST, MT

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
SEPTEMBER 2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul

Gedung Pusat Seni Tari Kota Makassar

Tema

Neo Vernakular

Disusun dan diajukan sebagai satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S1)

Institut Teknologi Nasional Malang

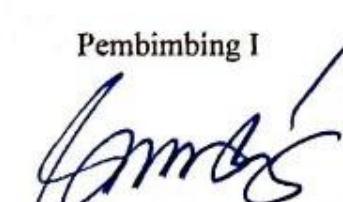
Disusun oleh:

Sardi

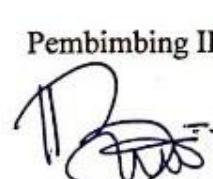
15.22.097

Menyetujui :

Pembimbing I


Ir. Gatot Adi Susilo, MT
NIP.Y.1018800185

Pembimbing II


Bayu Teguh Ujianto, ST, MT
NIP.P.1031500514

Mengetahui :



PENGESAHAN SKRIPSI

Judul

Gedung Pusat Seni Tari Kota Makassar

Tema

Neo Vernakular

Skripsi dipertahankan dihadapan Majelis Pengaji Skripsi jenjang strata satu (S1)

Pada hari : Rabu

Tanggal : 31 Juli 2019

Hasil ujian : B+

Diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh Sarjana Arsitektur

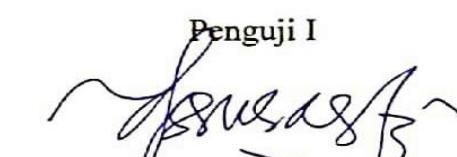
Disusun oleh:

Sardi

15.22.097

Menyetujui :

Pengaji I


Debby Budi Susanti, ST, MT
NIP.P.1030500424

Pengaji II


Ir. Suryo Tri Harjanto, MT
NIP.Y.1039600294

Ketua Majelis Pengaji


Dr. Ir. Hery Setyobudiarso, Msc
NIP.196106201991031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sardi

NIM : 1522097

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan

Institusi : Institut Teknologi Nasional Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya dengan judul:

Pusat Seni Tari Kota Makassar

Neo Vernakular

Adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan karya orang lain serta tidak mengutip atau manyadur dari hasil karya orang lain, kecuali disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan/atau paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sangsi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Malang, 21 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur yang sebesar-besarnya saya panjatkan kepada Allah SWT. Telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi Arsitektur ini dengan judul **“Gedung Pusat Seni Tari Kota Makassar dengan Tema Neo Vernakular”** tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik bagi mahasiswa arsitektur di Institut Teknologi Nasional Malang pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 Institut Teknologi Nasional Malang.

Terselenggaranya Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya, terutama kepada yang saya hormati :

1. Teristimewa kepada Orang Tua yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanan baik dari segi moril, materi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Ir. Hery Setyobudiarso, Msc, selaku dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang.
3. Bpk. Ir. Suryo Tri Harjanto, MT, selaku Ketua Program Studi/Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang.
4. Bpk Ir. Gatot Adi Susilo, MT dan Bayu Teguh Ujianto, ST, MT Dosen Pembimbing yang telah membantu membuka wawasan saya terkait konsep skripsi yang saya kerjakan.
5. Kepada seluruh dosen arsitektur ITN Malang, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan laporan skripsi arsitektur ini.
6. Untuk seluruh teman-teman jurusan arsitektur, khususnya teman-teman angkatan 2015, 2016 dan adik - adik 2017. Pengurus Himpunan Mahasiswa Arsitektur serta teman-teman Pengurus IKAMI Sulsel dan Teman-teman Asrama Hasanuddin.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna untuk itu, saya berharap kepada pembaca untuk memberikan kritik dan sarannya agar dapat mendorong saya untuk menyusun lebih baik lagi.

Akhir kata semoga Laporan konsep Skripsi ini bermanfaat bagi saya sendiri khususnya dan pembaca atau mahasiswa arsitektur pada umumnya.

Malang, 21 Agustus 2019

Penulis

GEDUNG PUSAT SENI TARI KOTA MAKASSAR

TEMA : NEO VERNAKULAR

SARDI 15.22.097

Program Atudi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Institut Teknologi Nasional Malang

Email : sardi0704@gmail.com

Pembimbing : Ir. Gatot Adi Susilo, MT dan Bayu Teguh Ujianto, ST, MT

Pengaji : Debby Budi Susanti, ST,MT dan Ir. Suryo Tri Harjanto, MT

ABSTRAK

Seni tari di Indonesia merupakan seni warisan budaya dan keanekaragaman seni suku bangsa indonesia yang kaya akan keunikan. Tari di Indonesia dipengaruhi oleh banyak pihak, baik dari negeri tetangga, adat budaya, maupun pada masa penjajahan. . Tari di Indonesia dipengaruhi oleh banyak pihak, baik dari negeri tetangga, adat budaya, maupun pada masa penjajahan. Tari di Indonesia memiliki banyak ragam dan dapat dibagi menjadi beberapa golongan. Golongan tersebut dapat berupa tari yang bersifat upacara di keraton, tari di pernikahan, tari rakyat yang biasanya tumbuh pada masyarakat, maupun tari yang bersifat religius dan masih banyak jenis tari lainnya. Pada saat ini, seni tari di Indonesia dapat dibagi menjadi dua, yaitu seni tari tradisional dan seni tari kontemporer.

Kota Makassar berada di provinsi Sulawesi selatan yang dimana berbagai tarian yang berbagai asal daerah, seperti Makassar, bugis, toraja dan mandar. tarian dimakassar saat ini masih sering kita pakai untuk penampilan tari berbagai daerah yang diambil, saat kegiatan acara penyambutan, acara adat dan penampilan budaya. Beberapa tarian yang dikenal atau sering ditampilkan di makassar yaitu tari kipas pakarena, tari patenung, tari ma'gellu, tari ma'randing, tari pa'panggang, tari gandrang bulo, tari tari bosara, tari pajoge.

Kata Kunci : *Pusat Seni Tari Kota Makassar*

ABSTRACT

Dance in Indonesia is an art of cultural heritage and diversity of Indonesian ethnic arts that is rich in uniqueness. Dance in Indonesia is influenced by many parties, both from neighboring countries, cultural customs, and during the colonial period. . Dance in Indonesia is influenced by many parties, both from neighboring countries, cultural customs, and during the colonial period. Dance in Indonesia has a lot of variety and can be divided into several groups. The group can be in the form of dance that is ceremonial at the palace, dance at weddings, folk dances which usually grow in the community, as well as religious dances and many other types of dance. At this time, dance in Indonesia can be divided into two, namely traditional dance and contemporary dance.

The city of Makassar is in the province of South Sulawesi where various dances come from various regions, such as Makassar, Bugis, Toraja and Mandar. dance in Makassar today is still often

used for the dance performances of various regions that are taken, when welcoming events, traditional events and cultural performances. Some of the most well-known dances are performed in Makassar, which are the expert fan dance, the patentung dance, the ma'gellu dance, the ma'randing dance, the pa'panggang dance, the gandrang bulo dance, the bosara dance, the pajoge dance.

Keywords : *Makassar City Dance Center*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I	
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	II	
PENGESAHAN SKRIPSI.....	III	
PERSYATAN KEASLIAN SKRIPSI.	IV	
KATA PENGANTAR.....	V	
ABSTRAK	VI	
DAFTAR ISI	VII	
DAFTAR GAMBAR.....	VIII	
DAFTAR TABEL	XI	
BAB I	1	
PENDAHULUAN	1	
1.1. LATAR BELAKANG	1	
1.2. TUJUAN PERANCANGAN.....	2	
1.3. LOKASI TAPAK.....	2	
1.4. BATASAN PERANCANGAN	2	
BAB II.....	3	
PEMAHAMAN OBJEK PERANCANGAN.....	3	
2.1. KAJIAN FUNGSI LITERATUR DAN LAPANGAN	3	
2.1.1. Pengertian judul	3	
2.1.2. Tari tradisional	3	
2.1.3. Persyatan ruang akustik ruang ideal	8	
2.1.4. Jenis-jenis material akustik	9	
2.1.5. Standar ukuran ruang	10	
2.1.6. Studi banding judul taman budaya jawa timur.....	12	
2.2. KAJIAN TEMA	15	
2.2.1. Pengertian Arsitektur Neo Vernakular.....	16	
2.3. KAJIAN TAPAK DAN LINGKUNGAN	17	
BAB III	20	
PROGRAM PERANCANGAN.....	20	
3.1. DIAGRAM AKTIFITAS	20	
3.1. BESARAN RUANG.....	22	
3.2. HUBUNGAN RUANG	25	
3.3. PENGELOMPOKAN RUANG	27	
3.4. PERSYATARATAN RUANG.....	29	
BAB IV	31	
ANALISA DAN KONSEP.....	31	
4.1. ANALISA LINTASAN MATAHARI		
4.2. ANALISA RUANG	33	
4.3. ANALISA BENTUK	34	
4.4. ANALISA STRUKTUR.....	35	
4.5. ANALISA UTILITAS.....	35	
4.6. KONSEP RUANG	38	
4.7. KONSEP BENTUK	39	
4.8. KONSEP STRUKTUR.....	39	
4.9. KONSEP UTILITAS.....	39	
BAB V.....	40	
VISUALISASI PERANCANGAN.....	40	
5.1. PENGEMBANGAN DISAIN.....	40	
DAFTAR PUSTAKA	72	

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 : lokasi tapak.....	2	Gambar III.4 : Bagan kegiatan Perpustakaan	20
Gambar II.1 : tari kipas	4	Gambar III.5 : Bagan kegiatan Pendukung	21
Gambar II.2 : Tari Patenung	4	Gambar III.6 : Bagan kegiatan Pameran	21
Gambar II.3 : Tari Ma'Gellu.....	4	Gambar III.7 : Bagan Kegiatan Pengelola.....	21
Gambar II.4 : Tari MA' Randing.....	5	Gambar III.8 : Bagankelas teori dan Praktek	21
Gambar II.5 : Tari Manimpong.....	5	Gambar III.9 : Hubungan Ruang Makro	25
Gambar II.6 : Tari MA' Badong	6	Gambar III.10 : hubungan Ruang Pertunjukan Tertutup.....	25
Gambar II.7 : Tari Pa' Panggan	6	Gambar III.11 :Hubungan Ruang Pertunjukan Terbuka	25
Gambar II. 8 : Tari Gandrang Bulo.....	7	Gambar III.12 : Hubungan Ruang Pengelola	25
Gambar II.9 : Tari Bosara	7	Gambar III.13 : Hubungan Ruang Penunjang	25
Gambar II.10: Tari Pajoge	8	Gambar III.14 : Hubungan Ruang Service	26
Gambar II.11 : Sudut Pandang.....	8	Gambar III.15 : Hubungan Ruang pendukung	26
Gambar II.12 : kemiringan tempat duduk.....	8	Gambar III.16 : Bubble Diagram.....	26
Gambar II.13 : kemiringan tempat duduk.....	9	Gambar IV.1 : lintasan sinar matahari.....	31
Gambar II.14 : tempat duduk penonton penonton	9	Gambar IV.2: View dari LuarTapak	31
Gambar II.15 : Standar kursi penonton.....	10	Gambar IV.3 : Analisis Kebisingan.....	32
Gambar II.16 : Standar tangga penonton	10	Gambar IV.4 : Tanggapan Terkait lingkungan tapak	32
Gambar II.17 : standar ukuran backstag	10	Gambar IV.5 : Bentuk Lantai Tapal Kuda	33
Gambar II.18 : Standar ruang ganti dan ruang rias	10	Gambar IV.6 : Bentuk Lantai Kipas.....	33
Gambar II.19 : Pantulan suara terhadap penonton.....	11	Gambar IV.7 : Bentuk dasar bangunan utama.....	34
Gambar II.20 : Jarak pandang terhadap lukisan	11	Gambar IV.8 :stuktur triangle truss	35
Gambar II.21 : Tinggi rata-rata manusia	11	Gambar IV.9 : Bentuk dasar bangunan utama dan proses modifikasi bentuk.....	35
Gambar II.22 : Pencahayaan terhadap ruang pameran	12	Gambar IV.10 :Instalasi Listrik	35
Gambar II.23 : lokasi tapak.....	17	Gambar IV.11:Jaringan Air Bersih.....	35
Gambar II.24 : desain tapak	17	Gambar IV.12 : Jaringan Air Kotor.....	36
Gambar II.25 : posisi lokasi	18	Gambar IV.13 :pembuangan sampah	36
Gambar II.26 : kondisi lingkungan tapak	19	GambarV.14 : Pencegahan Kebakaran Dari Luar Bangunan	37
Gambar III.1 : Bagan kegiatan Aktivitas Makro	20	GambarV.15 :Fire Alarm system	37
Gambar III.2: Bagan kegiatan pertunjukan.....	20	Gambar IV.16 : Splinker	37
Gambar III.3 : Bagan kegiatan Pameran.....	20	GambarV.17 :Fire Hidrant Sistem	37

GambarV.18 : smoke detector.....	38
Gambar IV.19 : konsep ruang.....	38
Gambar IV.20 : konsep ruang daslam pertunjukan	39
Gambar IV.21 : Bentuk dasar bangunan utama dan proses modifikasi bentuk	39
Gambar IV 22 : Konsep struktur.....	39
Gambar IV 23 : Konsep utilitas	39
Gambar V 1 : Gambar layout plan.....	40
Gambar V 2 : Gambar layout plan.....	41
Gambar V 3 : Gambar denah lantai 1 gedung pertunjukan	42
Gambar V 4 : Ggambar denah lantai 2	43
Gambar V 5 : Ggambar denah lantai 3 gedung pertunjukan	44
Gambar V 6 : Gambar tampak depan dan belakang gedung pertunjukan	45
Gambar V 7 : Gambar tampak samping gedung pertunjukan.....	46
Gambar V 8 : Gambar potongan A-A gedung pertunjukan.....	47
Gambar V 9 : Gambar potongan B-B gedung pertunjukan	48
Gambar V 10 : Detail bangunan gedung pertunjukan	49
Gambar V 11 : Denah Lantai 1 dan 2 Area Pengelola dan praktek Tari	50
Gambar V 12 : potongan a-a dan b-b Area Pengelola dan praktek Tari	51
Gambar V 13 : Denah dan tampak area penunjang	52
Gambar V 14 : potongan a-a dan b-b.....	53
Gambar V 15 : tampak site	54
Gambar V 16 : utilitas speaker lantai 1.....	55
Gambar V 17 : utilitas speaker lantai 2.....	56
Gambar V 18 : utilitas ac split	57
Gambar V 19 : utilitas rencana instalasi listrik gedung pertunjukan	58

Gambar V 20 : utilitas instalasi listrik lantai 2 gedung pertunjukan	59
Gambar V 21 : utilitas instalasi listrik perpustakaan, area penunjang, kelas dan pengelola	60
Gambar V 22 : utilitas instalasi air bersih lantai 1 gedung pertunjukan	61
Gambar V 23 : utilitas instalasi air bersih lantai 2 gedung pertunjukan	62
Gambar V 24 : Detail ruang luar bagian 1	63
Gambar V 25 : Detail ruang luar bagian 2	64
Gambar V 26 : Denah detail ruang luar bagian 2	65
Gambar V 27 : Denah detail ruang luar bagian 3	66
Gambar V 28 : Detail 1 ruang dalam pertunjukan	67
Gambar V 29 : Detail 2 ruang dalam gedung pertunjukan.....	68
Gambar V 30 : Detail ruang lkelas tari.....	69
Gambar V 31 : Detail ruang perakterk tari.....	70
Gambar V 32 : 3D Exterior	71

DAFTAR TABEL

Tabel : II.1 : Komparasi Taman Budaya Jawa Timur	12
Tabel : II.2 : Penerapan bangunan neo vernakular	17
Tabel III.1 : besaran ruang.....	22
Tabel III. 2 : perhitungan kebutuhan mobil.....	23
Tabel III. 3 : Hasil Dari Keseluruhan Penjumlahan	24
Tabel III.4 : Pengelompokan Ruang.....	27
Tabel III.5 : Persyaratan Ruang	29